

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari upacara *tedhak siten* di Desa Honggosoco dengan berdasarkan analisis kajian dimensi aksiologi *Max Scheler*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan upacara *tedhak siten* di desa Honggosoco yaitu pertama, menentukan hari sekaligus menyiapkan alat – alat yang diperlukan untuk upacara tersebut seperti kurungan ayam, uang logam, tangga yang terbuat dari tebu, dan lain – lain. Kedua, bayi didampingi oleh orang tuanya melaksanakan rangkaian upacara *tedhak siten*. Selain itu, jalannya pelaksanaan upacara *tedhak siten* ini memiliki pengaruh dan makna di dalamnya.

Adapun makna filosofis upacara *tedhak siten* menurut masyarakat di desa Honggosoco yaitu mencakup tiga makna yaitu Pengenalan anak pada bumi, Rasa syukur pada Tuhan dan Rasa gotong royong dalam kebersamaan.

2. Makna filosofis upacara *tedhak siten* dalam analisis kajian dimensi aksiologi *Max Scheler* terdapat empat nilai yang terkandung di dalamnya. Pertama, nilai kesenangan atau kenikmatan. Nilai ini terlihat jelas pada upacara *tedhak siten* ketika tumpeng yang disajikan dinikmati bersama-sama serta saat penyebaran uang receh kepada orang yang hadir dalam upacara tersebut. Kedua, nilai vitalitas atau kehidupan. Nilai ini terdapat pada tujuan diadakannya upacara *tedhak siten* yaitu agar anak kelak menjadi pribadi yang sukses serta diberkahi oleh Tuhan. Ketiga, nilai spiritual yang memiliki tiga kategori utama yaitu nilai yang berkaitan dengan keindahan (estetis) yang tertuang pada penataan tumpeng yang disajikan. Nilai benar dan salah yang terlihat pada sikap spiritual pelaku upacara. Nilai pengetahuan murni yang terdapat nilai filosofis pada tangga yang terbuat dari tebu dan juwaddah tujuh warna. Keempat, nilai kesucian dan keprofanan. Nilai ini terletak pada kepercayaan kepada Tuhan yang

lebih diutamakan seperti benda – benda suci atau bentuk peribadatan dan sakramen – sakramen. Dari keempat nilai tersebut nilai utama diadakannya upacara *tedhak siten* ini yaitu nilai kesucian yang dapat dilihat dari perwujudan rasa syukur orang tua kepada Tuhan serta harapan orang tua kepada anak agar kelak menjadi anak yang baik dan sukses melalui do'a – do'a yang dipanjatkan kepada Tuhan dalam upacara tersebut.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya meneliti sebuah tradisi atau kebiasaan dalam budaya Jawa yaitu tradisi upacara *tedhak siten* serta tempat penelitian hanya dilakukan di desa Honggosoco. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan analisis kajian dimensi aksiologi dari satu tokoh filsafat yaitu *Max Scheler*.

#### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dan keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat diberikan saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tradisi atau kebiasaan dalam budaya Jawa yang lain serta dilakukan pada tempat yang berbeda atau dengan menambah tempat penelitiannya sekaligus dapat menambah tokoh filsafat dalam penelitiannya.